

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci terdiri dari aspek teknis operasional, kelembagaan, regulasi, pembiayaan, peran serta masyarakat, dengan variabel sebanyak 44 variabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa semua variabel penelitian adalah valid dan reliabel.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci adalah aspek teknis operasional dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,307. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel teknik operasional terhadap kinerja pengelolaan sampah adalah 30,7%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel teknis operasional terhadap kinerja pengelolaan sampah adalah 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai koefisien ini lebih besar dari nilai koefisien regresi variabel lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci adalah aspek teknis operasional

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang mengkaji tentang kinerja pengelolaan sampah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kerinci, dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Kerinci, maka perlu memperhatikan aspek teknik operasional dalam pengelolaan persampahan di Kabupaten Kerinci.